



**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN
MORAL AGAMA ANAK USIA DINI DI TK ISLAM
HARAPAN INDAH PONTIANAK**

Widy Cahyaningtyas Alpiana
IAIN Pontianak
widyalpiana@gmail.com

Nur Hamzah
IAIN Pontianak
hamzahptk@gmail.com

Desty Septianawati
IAIN Pontianak
destyyadi88@gmail.com

ABSTRAK

Terbentuknya moral agama seorang anak dalam masa perkembangan salah satunya di pengaruhi oleh pola asuh orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *Ex-post facto*. Populasi adalah seluruh orang tua peserta didik kelompok B TK Islam Harapan Indah Pontianak, sedangkan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket sehingga diperoleh data yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan: 1) Pola asuh orang tua di TK Islam Harapan Indah Pontianak cenderung menggunakan pola asuh demokratis yakni sebesar 45%; 2) Perkembangan moral agama anak usia dini di TK Islam Harapan Indah pada kategori sedang 69,2% yakni sebanyak 36 anak; dan 3) Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral agama anak usia dini yakni sebesar 11,4%. Nilai F_{hitung} 6,453 > F_{tabel} 4,008 dengan kriteria uji $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai sig sebesar 0,114, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral agama anak usia dini di TK Islam Harapan Indah Pontianak. Nilai koefisien korelasi R sebesar 0,338 dan nilai R square (R^2) sebesar (11,4%) artinya pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan moral agama anak usia dini. Namun, berada pada kategori sangat lemah.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, Perkembangan Moral Agama, Anak Usia Dini



Pendahuluan

Pengasuhan adalah cara orang tua dalam memperlakukan, berkomunikasi, mendisiplinkan, memonitor, dan mendukung anak. Interaksi yang terjalin antara anak dan orang tua akan membentuk gambaran, persepsi, dan sikap-sikap tertentu pada masing-masing pihak, yaitu sikap anak mempengaruhi respons anak (Aslan, 2019: 24). Pengasuhan pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangannya, karena pengasuhan bertujuan untuk mengoptimalkan pembentukan karakter anak baik secara fisik, sosial, moral agama maupun intelektualnya. Selain itu, dapat mengembangkan kemampuan anak berlandaskan rasa kasih sayang tanpa pamrih. Dengan demikian, anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal jika pengasuhan yang dilakukan mengacu kepada prinsip-prinsip pengasuhan.

Terdapat hubungan antara pengasuhan positif pada orang tua dengan perkembangan moral agama anak usia dini. Menurut Tho'ha (dalam Nufus Hayati, 2020 : 16), pola asuh orang tua merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Selain itu juga merupakan pemberian aturan-aturan hidup (pengajaran dan pemberian sanksi jika melanggar) dari orang tua untuk anak agar anak dapat menjadi baik sesuai harapan. Oleh karenanya, pengasuhan orang tua adalah interaksi positif atau negatif antara orang tua dan anak yang meliputi kegiatan pemeliharaan, pembimbingan, pendidikan, serta pelatihan sikap mental kemandirian, tanggung jawab dan disiplin untuk mencapai proses menajadidewasa.

Dalam ajaran Islam pun, anak merupakan amanah dan anugerah dari Allah SWT, yang harus dididik dan dibimbing. Amanah anak yang diberikan merupakan tanggung jawab yang berat dan sebagai bahan pertimbangan di akhirat kelak nanti. Anak yang berperilaku baik di terapkan hingga dewasa maupun tua nanti, orang tua lah yang telah berhasil mendidik dan membimbing anak-anaknya. Begitu pun sebaliknya, sifat anak pada dasarnya meniru, apapun yang dilakukan oleh orang dewasa ataupun orang tuanya, anak pun mengikutinya. Karena anak memiliki memori yang cukup kuat untuk menangkap segala hal yang dilakukan oleh orang disekitarnya terutama pada perbuatan orang tuanya.

Telah banyak riset yang dilakukan para sarjana tentang pengaruh atau hubungan antara moral anak usia dini dengan pola asuh orang tua. Salah satunya yang dilakukan oleh Wildan dan Qibtiyah (2020), bahwa sedikit pengaruh pola asuh terhadap sikap islamisme anak, karena disebabkan anak lebih mencari pengaruh dari informasi yang berasal dari internet. Sementara itu, hasil riset yang dilakukan oleh Nur Badriatul Hafidhoh (2019), tentang pola asuh orang tua dalam pembentukan moral agama menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral agama anak usia dini. Kemudian, terdapat juga penelitian dari Purwaningsih & Syamsudin (2022), perkembangan moral agama dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu pola asuh orang tua, pendidikan guru di sekolah, lingkungan bermain, teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan peta umum tiga riset tersebut diatas, peneliti akan melakukan hal yang sama yaitu melakukan penelitian untuk membuktikan apakah pola asuh orang tua benar-benar berpengaruh terhadap perkembangan moral agama anak usia dini



(Suratman & Rahngang, 2021). Selain itu, berdasarkan data lapangan yang peneliti himpun dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas B1 dan B2 di TK Islam Harapan Indah Pontianak, peneliti memperoleh informasi bahwa perkembangan moral pada anak keadaannya berkembang sesuai harapan serta memenuhi kriteria dan di temukan pula juga ada beberapa anak yang perkembangan moralnya belum berkembang. Berbedanya perkembangan moral agama anak usia dini tersebut, di sebabkan beberapa hal diantaranya, anak tidak mau mengikuti kegiatan saat akan dimulai nya pembelajaran berlangsung dan kegiatan rutinitas kegamaan dikelas, anak suka mengganggu temannya saat bermain, belajar dan beribadah, anak terkadang tidak berperilaku sopan kepada guru ataupun teman-temannya, serta anak saat bermain tidak mau mengalah atausportif.

Kemudian, dari pemaparan wawancara peneliti dengan orang tua di peroleh informasi bahwa sebagian orang tua mengakui mereka memperhatikan tumbuh kembang moral anaknya dan semaksimal mungkin menerapkan pola asuh yang baik, tetapi sebagian tidak memperhatikan karena disebabkan oleh sibuk dengan aktifitas pekerjaan, serta kurangnya pengetahuan. Adapun orang tua yang beranggapan bahwa, sesibuk-sibuk nya orang tua tetap saja memberikan pengasuhan yang terbaik untuk sang anak agar tidak menyesal di kemudian hari. Karena pada zaman sekarang, banyak kasus anak-anak yang menyimpang dalam hal moral agamanya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Agama Anak Usia Dini di TK Islam Harapan Indah Pontianak.”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan angka-angka atau statistik. Sedangkan, jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-post Facto*, yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua dan Variabel terikat (Y) adalah perkembangan moral agama anak usia dini di TK Islam Harapan Indah Pontianak. Populasi dalam penelitian ini adalah Orang tua siswa TK Islam Harapan Indah Kelompok B. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey, wawancara dan dokumnetasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta perkembangan moral anak sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y serta berpangkat satu.

Temuan dan Pembahasan

1) Perkembangan Moral Agama AUD

Departemen Pendidikan Nasional Indonesia tahun 2002, mencantumkan aspek moral dan nilai-nilai agama sebagai salah satu kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai, yakni kemampuan melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan tuhan mencintai sesama serta bertingkah laku sesuai dengan norma-norma agama yang ada



dalam masyarakat. Perkembangan moral agama pada masa awal kanak-kanak dipengaruhi oleh intelektual anak. Pada masa ini, pembelajaran yang dapat diberikan pada anak yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip yang sederhana dan menarik yaitu tentang benar dan salah.

Menurut Piaget dalam buku Elizabeth B Hurlock, perkembangan moral terjadi dalam dua tahapan yang jelas. Tahap pertama disebut Piaget “tahap heteronom moral” atau “moralitas oleh pembatasan.” Tahap kedua disebutnya “tahap moralis otonomi” atau “moralitas oleh kerja sama atau hubungan timbal balik (Hurlock,1972:378) Sedangkan, Kohlberg telah melanjutkan penelitian Piaget dan telah menguraikan teori Piaget secara terinci dengan memberi tiga tingkatan perkembangan moral alih-alih dua tingkatan dari Piaget. Masing-masing tingkat terdiri atas dua tahap.

Adapun tingkat pencapaian perkembangan moral agama pada anak usia dini usia 4-6 tahun yang harus di capai dalam pembelajaran PAUD. Menurut Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, sebagai berikut.

Tabel 1
Indikator Perkembangan Moral AUD

Bidang Perkembangan	Indikator
Moral Agama	<ol style="list-style-type: none">1. Mengenal agama yang dianut.2. Mengerjakan ibadah.3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dan lain sebagainya.4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.5. Mengetahui hari besar agama.6. Menghormati (toleransi) agama orang lain.

Adapun yang menjadi indikator perkembangan moral anak usia dini dalam penelitian ini adalah mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku baik (jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dan lain sebagainya), menjaga kebersihan diri dan lingkungannya, mengetahui hari besar agama, serta menghormati (toleransi) agama orang lain.

2) Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan tata bahasanya, pola asuh terdiri dari kata pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pola berarti model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap), sedangkan kata asuh mengandung arti menjaga, merawat, mendidik anak agar dapat berdiri sendiri. Menurut Petranto dalam (Adawiah, 2017:18), pola asuh orang tua merupakan pola perilaku yang diterapkan pada anak bersifat relatif konsisten dari waktu ke



waktu. Pola perilaku ini dirasakan oleh anak, dari segi negatif maupun positif. Pola asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda, hal ini tergantung pandangan dari tiap orang tua. Menurut Gunarsa dalam (Subagia, 2021:36), mengatakan bahwa pola asuh merupakan cara orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya di mana mereka melakukan serangkaian usaha aktif.

Berdasarkan uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh adalah bagaimana cara orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya.

Menurut Diana Baumrind (dalam Surahman, 2021:15), jenis pola asuh di bagi menjadi tiga jenis, yaitu: otoriter, otoritatif (demokratis) dan permisif. Pola asuh otoriter adalah pola asuh orang tua yang lebih mengutamakan membentuk kepribadian anak dengan cara menetapkan standar mutlak harus dituruti, biasanya diimbangi dengan ancaman-ancaman. Pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua pada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memberikan pengawasan yang sangat longgar dan memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran-pemikiran.

3) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral AUD

Variabel (X) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua yang meliputi pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis. Sementara, Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah perkembangan moral agama anak usia dini. Adapun indikator dan sub- sub indikator variabel (Y) ini meliputi mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur dan sportif, berperilaku penolong, berperilaku sopan dan hormat, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, serta menghormati (toleransi) agama orang lain. Variabel (X) dan (Y) ini yang disampaikan kepada responden untuk diisi.

Data mengenai variabel X, yaitu pola asuh orang tua. Diperoleh dari angket dengan jumlah responden 52 orang dan pilihan jawaban dengan skala 1 sampai 4. Data deskriptif dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Statistik	Data
Jumlah Sampel	52
Skor Maksimum	49
Skor Minimum	21
Mean	35,79
Range	28
Standar Deviasi	4,42
Variansi	19,54



Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui skor maksimum untuk pola asuh orang tua adalah 49, sedangkan skor minimum adalah 21. Dengan demikian, rentang skor yang diperoleh dari skor maksimum- skor minimum yaitu 28. Perhitungan rata-rata 35,79, standar deviasi 4,42 dan varians 19,54.

Data yang diperoleh pada tabel di atas menjadi dasar untuk menentukan pengkategorisasian pola asuh orang tua dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan. Sehingga kategori skor pengkategorisasian pola asuh orang tua dapat ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

Jenis Pola Asuh	Rata-rata	Presentasi
Pola Asuh Permisif	99	26%
Pola Asuh Demokratis	174,714	45%
Pola Asuh Otoriter	113,67	29%
Jumlah	387,384	100%

Data terkait variabel Y yakni perkembangan moral anak usia dini di peroleh angket dengan jumlah responden 52 orang dan pilihan jawaban skala 1 sampai 4. Data deskriptif dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Statistik	Data
Jumlah Sampel	52
Skor Maximum	40
Skor Minimum	17
Mean	32,35
Range	23
Standar Deviasi	5,22
Varians	27,25

Diketahui bahwa skor maksimum untuk perkembangan moral agama anak usia dini adalah 40, sedangkan skor minimum 17. Sehingga, dapat diketahui skor maksimum- skor minimum adalah 23. Perhitungan rata-rata 32,35, standar deviasi 5,22 dan varians 27,25. Selanjutnya, data yang diperoleh di atas menjadi dasar untuk menentukan pengkategorisasian perkembangan moral agama anak usia dini dengan rumus yang telah ditetapkan. Sehingga dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Kategori Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori
$X < 27$	7	13,5%	Rendah
$27 \leq X < 38$	36	69,2%	Sedang
$X \geq 38$	9	17,3%	Tinggi
Jumlah	52	100%	



Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa ada 7 anak mengalami perkembangan moral agama pada kategori rendah dengan presentase 13,5%, sedangkan untuk kategori sedang terdapat 36 anak dengan presentase 69,2%, dan 9 anak pada kategori tinggi dengan presentase 17,3%. Data ini merupakan gambaran perkembangan moral agama anak usia dini yang dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai kategori sedang.

Untuk menganalisa pola asuh orang tua (X) yang mempengaruhi perkembangan moral agama anak usia dini (Y) di TK Islam Harapan Indah maka digunakan uji regresi linear sederhana.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,319	1	12,319	6,453	.014 ^b
	Residual	95,450	50	1,909		
	Total	107,769	51			
a. Dependent Variable: variabel_y						
b. Predictors: (Constant), variabel_x						

Berdasarkan tabel di atas bahwasannya nilai regresi linear sederhana pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral agama anak usia dini di dapatkan nilai F_{hitung} 6,453 > F_{tabel} 4,008 dengan kriteria uji $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai sig sebesar 0,014. Nilai sig ini lebih kecil dari 0,05. Ini artinya, H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral agama anak usia dini di TK Islam Harapan Indah Pontianak.

Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua di TK Islam Harapan Indah Pontianak cenderung lebih menggunakan pola asuh demokratis. Hal ini nampak pada hasil skor dari ketiga pola asuh yaitu pola asuh demokratis dengan rata-rata 174,714 dan presentase sebesar 45% berkategori sedang, pola asuh otoriter nilai rata-rata 113,67 serta presentase 29% berkategori rendah, kemudian pola asuh permisif nilai rata-rata 99 dengan presentase 26% berkategori tinggi. Kemudian, dari ketiga jenis pola asuh memiliki pengaruh yang signifikan dan nilai uji t tertinggi yaitu pola asuh demokratis dengan nilai uji t sebesar 2,837.
2. Perkembangan moral agama anak usia dini di TK Islam Harapan Indah Pontianak dapat digambarkan sebagai berikut . Dari jumlah responden sebanyak 52 orang, perkembangan moral agama pada kategori sedang 69,2% ada 36 anak, untuk kategori tinggi terdapat 9 anak dengan presentase 17,3% dan 7 anak pada kategori rendah dengan presentase



13,5%. Hal ini perkembangan moral agama anak usia dini di TK Islam Harapan Indah Pontianak termasuk kategori sedang.

3. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral agama anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 6,453 > F_{tabel} 4,008$ dan nilai sig sebesar 0,114. Namun, tingkat pengaruh berada pada kategori sangat lemah. Berdasarkan dari nilai (R^2) sebesar 0,114.

Referensi

- Adawiah, R. (2017). *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* (Vol. 7). Diambil dari <https://ppip.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/3534/3063>
- Amini, M. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65. Diambil dari repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf
- Andayani, S. (2021). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 200–212.
- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumrind, D. (1991). Baumrind 1991.Pdf. *Sage Journals*. Diambil dari <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/02724316911111004>
- Dewi, S. M. (2017). Proses Pembiasaan Dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 3(1), 92.
- Dini, A. U. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini, 8, 98–108.
- Firdaus, Isnaini Kumala, dan E. K. (2019). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Online Resilience. *Jurnal Psikologi*, 6(1), 20–38.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidhoh, N. B. (2019). *Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Moral Anak*. Tesis. UIN Sunan Ampel.
- Hamzah, N. (2022). *Habitus Muslim Melayu Perkotaan di Pontianak*. Disertasi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hurlock, E. B. (1972). *Child Development McGraw-Hill series in psychology (Fifth Edition)*. McGraw-Hill Book Company, 1–495.
- Jeti, L. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal se Kecamatan Murhum Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawati, E., Desri, M., & Solihatulmilah, E. (2019). Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Moral Anak. *Jurnal Petik*, 5(1), 85–91. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.494>



- Siregar. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soetjiningsih, C. H. (2012). *Perkembangan anak sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhbir* (Cet. 1). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subagia, I. N. (2021). Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak. *Bali: NILACAKRA*, 1–92. Diambil dari [http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB II agra.pdf](http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB%20II%20agra.pdf)
- Suratman, B., & Rahnang, R. (2021). Kindergarten Early Childhood Learning Practices in Education Institutions Kindergarten. *ALBANNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24260/albanna.v1i1.283>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Sutopo, Ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Surahman, B. (2021). *Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. Bengkulu: CV. Zigie Utama.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.).
- Wildan, M., & Qibtiyah, A. (2020). Parenting style and the level of Islamism among senior high school students in Yogyakarta. *Journal of Indonesian Islam*, 14(1), 187–209. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2020.14.1.187-209>
- Wiyani Ardy, N. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (1 ed.). Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Zimamatul, B. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak di Raudhatul Athfal Al-Ittibad Slawu Jember Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi. IAIN Jember.